

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian mengenai perbandingan idiom bahasa Jerman dan bahasa Indonesia yang menggunakan warna, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Antara idiom bahasa Jerman dan bahasa Indonesia yang menggunakan warna terdapat banyak kesamaan dan perbedaan. Persamaannya, bahwa warna-warna tertentu yang digunakan dalam idiom bahasa Jerman digunakan pula dalam idiom bahasa Indonesia, meskipun penerapannya tidak selalu sama.
2. Selain terdapat kesamaan antara idiom warna bahasa Jerman dan bahasa Indonesia, banyak pula idiom Jerman yang berbeda, bahkan tidak ada padanannya dalam bahasa Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa setiap negara tetap memiliki kekhasan masing-masing yang diwakili oleh bahasa yang digunakan di negara tersebut. Perbedaan ini di antaranya disebabkan oleh budaya, kebiasaan, cuaca, alam, dan sebagainya.
3. Idiom warna bahasa Jerman yang dibandingkan dengan idiom bahasa Indonesia terbagi ke dalam tiga kelompok, yakni kelompok idiom yang memiliki padanan langsung (tabel I), kelompok idiom yang mirip dan mempunyai kesamaan konsep semantik (tabel II)

dan kelompok idiom yang tidak ada kemiripan konsep semantik dan dicarikan padanannya (tabel III).

4. Ditemukan beberapa keunikan dalam menerjemahkan dan mencari padanan dalam idiom itu sendiri, misalnya di satu sisi terdapat beberapa idiom (dari satu bahasa) yang memiliki makna yang sama, sementara di sisi lain terdapat pula idiom yang memiliki lebih dari satu makna, sehingga untuk memadankan idiom tersebut diperlukan lebih dari satu ungkapan, tergantung dari konsep semantiknya.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajar bahasa Jerman disarankan menguasai jenis dan makna idiom yang menggunakan warna baik dalam bahasa Jerman dan bahasa Indonesia dengan cara lebih banyak membaca buku-buku ungkapan dari kedua bahasa tersebut dan berupaya untuk lebih sering menggunakan ungkapan tersebut dalam percakapan sehari-hari, agar idiom tersebut tidak lagi merupakan hal yang asing ataupun sulit bagi pembelajar bahasa Jerman
2. Dalam proses pembelajaran bahasa Jerman disarankan untuk lebih sering menggunakan idiom-diom tersebut baik di kelas maupun di

luar kelas, sehingga pembelajar bahasa Jerman lebih termotivasi untuk menggalinya lebih lanjut.

3. Sebaiknya dilakukan sosialisasi/pengenalan idiom bahasa Jerman dalam sebagian mata kuliah yang ada kaitannya dengan budaya karena idiom merupakan representasi nilai-nilai budaya, di mana bahasa itu digunakan.
4. Untuk memberikan kemudahan bagi para pengajar dan juga pembelajar bahasa Jerman dalam menggali dan mempelajari ungkapan-ungkapan idiomatis, diharapkan pihak pengelola perpustakaan, khususnya program bahasa Jerman menambah koleksi buku terbaru yang berhubungan dengan idiom dari kedua bahasa tersebut.
5. Diadakan penelitian lanjutan mengenai perbandingan idiom antara bahasa Jerman dengan bahasa Indonesia yang menggunakan kata inti dari bidang yang lain dengan mempertimbangkan aspek yang lain, misalnya tidak hanya dilihat dari makna semantiknya, tetapi juga dari aspek budaya, sejarah atau bahkan dari aspek politik.